BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan mengenai analisis kinerja keuangan melalui rasio keuangan pada PT Dharma Anugrah Cahaya adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan yang dilihat dari rasio likuiditas tingginya tingkat rasio dibandingkan dengan standar mencerminkan bahwa perusahaan mampu memenuhi hutang jangka pendeknya. Pada sisi lain Aset Lancar yang dimiliki perusahaan lebih besar dibandingkan dengan kewajiban lancar yang harus dipenuhi. Sehingga menyebabkan adanya dana yang menganggur yang sebenarnya dana ini dapat digunakan oleh perusahaan untuk tujuan yang produktif.
2. Berdasarkan perhitungan rasio profitabilitas, *Return on Investment* dan *Return on Equity* diketahui semuanya mengalami peningkatan disetiap tahunnya. Tetapi, peningkatan rasio ini masih tidak stabil dan berada dibawah rata-rata standar industri. Sehingga, kondisi ini menunjukan bawha rasio profitabilitas perusahaan ini kurang baik. Karena, rata-rata rasio profitabilitas perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki biaya operasional yang tinggi dan kurang maksimal dalam menghasilkan laba perusahaan.
3. Berdasarkan rasio aktivitas, perusahaan menunjukkan bahwa keadaan keuangan perusahaan dalam hal aktivitasnya belum begitu baik yang disebabkan oleh perputaran aktivitas. Karena perusahaan belum dapat melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan baik. Hal ini menyebabkan rendahnya tingkat perputaran piutang, persediaan dan modal kerja pada setiap tahunnya. Hal ini, memperkuat bahwa perusahaan benar benar mengalami kelebihan modal kerja yang diindikasikan adanya dana yang menganggur.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis penulis terhadap kinerja keuangan melalui rasio keuangan, maka penulis akan memberikan saran dan masukan yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi PT Dharma Anugrah Cahaya dalam menghadapi berbagai kemungkinan yaitu:

1. Perusahan hendaknya mampu memaksimalkan dan mengelola penggunaan modal kerja sehingga kelebihan dana yang menyebabkan dana tidak produktif dapat diatasi, dan perusahaan dapat memaksimalkan perolehan labanya di tahun-tahun berikutnya. Cara lain yang dapat dilakukan untuk mengatasi ini adalah perusahaan dapat melakukan promosi melalui media sosial dan media promosi lainnya, dapat juga membeli aset-aset lainnya untuk mendukung kegiatan operasional di perusahaan.
2. Dilihat dari rasio solvabilitas, perusahaan sebaiknya meningkatkan dan mempertahankan lagi rasio solvabilitas yang sudah cukup baik dalam hal pemanfaatan atau pengelolaan seluruh sumber daya yang ada menjadi lebih efektif dan efisien.
3. Perusahaan sebaiknya dapat meningkatkan lagi perolehan laba perusahaan setiap tahunnya. Seperti melakukan promosi secara rutin walaupun skala kecil dan mengatur beban operasional yang dikeluarkan sehingga menjadikan rasio profitabilitas dalam keadaan stabil.
4. Perusahaan dapat mengoreksi aktivitasnya dalam rasio aktivitasnya terutama pada perputaran piutang dan perputaran modal kerja dalam rasio aktivitas, dengan melihat keadaan perusahan apakah sudah maksimal dalam mengunakan sumber dayanya.